

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Puskesmas di Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2022, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga yang bekerja di bagian rekam medis puskesmas di Dinas Kesehatan Kota Solok saat ini berjumlah 19 orang, dengan kriteria 6 orang staf berjenis kelamin laki-laki dan 13 staf berjenis kelamin perempuan, dengan latar belakang pendidikan 4 orang lulusan DIII Rekam Medis, 1 orang lulusan DIII Refraksi Optisi, 1 orang lulusan S1 Ekonomi, 11 orang lulusan SLTA/ sederajat. dan 2 orang lulusan SMP.
2. Berdasarkan observasi yang dilakukan, pembagian tugas tenaga rekam medis tidak sepenuhnya mengikuti uraian kerja yang tertulis. Tugas yang dilakukan lebih banyak dibagi berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja masing-masing petugas.
3. Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian, terdapat 16 kegiatan pokok tenaga rekam medis yang berhasil diamati.
4. Berdasarkan rumus perhitungan waktu kerja tersedia, didapatkan waktu kerja tersedia tenaga rekam medis adalah Puskesmas Tanah Garam sebanyak 1.108 jam/tahun atau 66.480 menit/tahun, Puskesmas Tanjung Paku dan KTK sebanyak 1.246,5 jam/tahun atau 74.790 menit/tahun, Puskesmas Nan Balimo sebanyak 1.385 jam/tahun atau 83.100 menit/tahun.
5. Standar beban kerja tertinggi pada Puskesmas Tanah Garam, Tanjung Paku, KTK, dan Nan Balimo adalah membuat laporan tahunan yaitu sebesar 249,3,

sedangkan standar beban kerja terendah yaitu pengambilan dokumen rekam medis pada puskesmas Tanah Garam sebesar 0,121 dan pada puskesmas Nan Balimo sebesar 519.375, pada puskesmas Tanjung Paku adalah mencatat dokumen rekam medis keluar sebesar 143.826,92, dan puskesmas KTK adalah distribusi dokumen ke poliklinik sebesar 149.580.

6. Berdasarkan hasil perhitungan standar kelonggaran, didapatkan standar kelonggaran masing-masing puskesmas adalah Puskesmas Tanah Garam sebesar 0,314, Puskesmas Tanjung Paku, KTK dan Nan Balimo sebesar 0,282.
7. Jumlah kebutuhan tenaga rekam medis di Dinas Kesehatan Kota Solok berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN adalah 13 orang. Rasio tenaga rekam medis berdasarkan rumus WISN adalah 0,31 atau 31% ($WISN < 1$) artinya tenaga rekam medis yang ada saat ini dianggap kurang dan belum mencukupi, sehingga dibutuhkan penambahan 9 orang tenaga lagi yang kualifikasi pendidikannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kota Solok
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak dinas kesehatan dalam perencanaan sumber daya manusia dan pendistribusian tenaga rekm medis puskesmas di Dinas Kesehatan Kota Solok.
 - b. Melalui penelitian ini disarankan kepada pihak dinas kesehatan dapat menyesuaikan kriteria pendidikan, yakni DIII Rekam Medis pada saat proses rekrutmen tenaga rekam medis untuk meningkatkan produktivitas kerja unit rekam medis.

2. Bagi Unit Rekam Medis Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Solok

Untuk mendapatkan kualitas kerja yang maksimal, diharapkan agar mempertimbangkan penambahan jumlah tenaga rekam medis, jika tidak memungkinkan, maka diharapkan adanya pendidikan dan pelatihan khususnya untuk tenaga yang tidak mempunyai latar belakang rekam medis.

